

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi Antara Kedisiplinan Shalat Berjamaah Dan Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah” dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan shalat berjamaah santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.
- b. Untuk mengetahui perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedisiplinan shalat berjamaah dengan perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarun najaah Jerakah Tugu Semarang?

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan september sampai dengan desember 2010

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

C. VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN

1. Variabel dan Indikator

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian¹. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : variabel bebas dan variabel terikat.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 13 hlm. 116

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel pengaruh atau biasa disebut Prediktor, yaitu kedisiplinan shalat berjamaah dengan indikator:
 - a. Kesadaran menjalankan shalat berjamaah
 - b. Teratur dan aturan dalam menjalankan shalat berjamaah
 - c. Tepat waktu ketika datang shalat berjamaah
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel terpengaruh, yaitu perilaku sosial dengan indikator:
 - a. Menumbuhkan sikap toleransi antar santri
 - b. Peduli kepada orang lain (santri)
 - c. Memperkuat rasa persaudaraan

D. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan suatu penelitian agar mencapai hasil yang maksimal diperlukan metode penelitian. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian di hubungkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survai dengan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variable (ubahan) kriterium dan predictor.⁴ Pendekatan survai ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, kepada sejumlah santri yang berjumlah cukup besar dalam waktu yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 39

³ *Ibid.* hlm. 39

⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.1

bersamaan. Sedangkan teknik analisis regresi yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

E. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLE

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang menetap di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Dan sample adalah sebagian yang di ambil dari populasi.⁶

Dalam penelitian ini karena santri lebih dari seratus maka peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah keseluruhan santri. Jumlah keseluruhan santri pondok pesantren Daarun Najaah adalah 200 santri berarti yang menjadi sampel adalah 40 santri.

Ada dua macam teknik sampling, yaitu random sampling dan non random sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak.

Suharsimi Arikunto, dalam bukunya “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*“, Memberikan petunjuk sebagai berikut : apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁷ Kemudian karena jumlah santri yang banyak maka peneliti hanya mengambil sebagian jumlah santri yaitu 20 % dari jumlah keseluruhan santri.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Metode Observasi

⁵Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61

⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Transito, 1996), hlm. 6

⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 134

Ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.⁸ Digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum obyek penelitian.

b. Metode Angket

Angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.⁹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Metode ini untuk memperoleh data tentang kedisiplinan shalat berjamaah dan perilaku sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹¹ Untuk memperoleh data tentang keadaan umum Pondok Pesantren Daarun najaah Jerakah Tugu Semarang dan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan kedisiplinan shalat berjama'ah dan data tentang jumlah santri yang bermukim di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan yaitu Uji Normatif

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada responden dalam penelitian dimasukkan dalam table persiapan yang

⁸ S. Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 172

¹⁰ *Ibid*, hlm. 199

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban e dengan skor 1¹²

b. Analisis Uji Hipotesis.

Setelah semua data yang diperoleh selama penelitian diproses sebagaimana pada tahap pendahuluan, tahap selanjutnya adalah data dianalisis. Dalam analisis ini akan diperoleh data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik Regresi Satu Prediktor ,yaitu :

1. Mencari korelasi antara prediktor dan kreterium melalui teknik korelasi moment tangkar dengan pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

$$a) \quad \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$b) \quad \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$c) \quad \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$
¹³

2. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

¹² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), hlm. 137.

¹³ Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4

b = angka arah yang atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang di dasarkan pada perubahan variable independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

3. Analisis variasi regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan

$$\text{rumus } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ }^{14}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat table ringkasan analisis garis regresi :

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

c. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut membandingkan nilai F yang telah di ketahui dalam tabel (F t 5 % atau 1 %) dengan kemungkinan :

- 1) Jika F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_t berarti penelitian ini signifikan, artinya ada korelasi antara kedisiplinan shalat berjamaah

¹⁴ *Ibid*, hlm. 13

terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t berarti non signifikan. Ini berarti tidak ada korelasi antara antara kedisiplinan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Jika demikian maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak.

H. Hipotesis

Penulis memberikan hipotesis¹⁵ bahwa: “Ada pengaruh antara Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang”.

¹⁵ Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.. Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 163